



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-1 SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Permata Borneo Abadi
Lingkup Sertifikasi : Hutan Tanaman
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Nomor: SK. 756/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021
Tanggal 13 September 2021
Luas : 49.297,08 Ha
Lokasi : Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur
Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggangan Baru
Balikpapan Selatan Kota

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan **"MEMENUHI"** sehingga **Sertifikat SFM IFCC dapat dipertahankan**. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 18 November 2024




Dinar Dara Tri PP *mf*

VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 18 November 2024

No. : 517.3/SKEP-MUTU/XI/2024
Lamp. : 1 Lampiran
Perihal : Keputusan Hasil Penilaian ke-1 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.
Direktur
PT PERMATA BORNEO ABADI
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilaian ke-1 sertifikasi SFM IFCC pada PT Permata Borneo Abadi sebagai berikut :

No. Sertifikat	:	LSSFM-001/MUTU/IFCC-010
Masa Berlaku Sertifikat	:	04 Januari 2024 s/d 03 Januari 2027
Ruang Lingkup	:	Hutan Tanaman / Plantation Forest
Luas	:	49.297,08 Ha
Lokasi	:	Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur
Tanggal Penilaian	:	14-19 Oktober 2024
Tim Audit	:	<ul style="list-style-type: none">• Ence Hedi Hasan, S. Hut (Witness Lead Auditor, Bidang Produksi)• Aep Sukendar. Hut (Witnesser, Bidang Ekologi)• Ir. Falahudin (Auditor, Bidang Sosial)
Standar	:	IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilaian	:	
a. Pemenuhan Standar	:	Memenuhi
b. NC Major	:	-
c. NC Minor	:	12 (duabelas)
d. Observasi	:	4 (empat)
Status Sertifikat	:	Sertifikat yang ada terpelihara
Audit Selanjutnya	:	Penilaian Ke-2 , selambat-lambatnya dilaksanakan pada Oktober 2025

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



mutu
international

Irham Budiman
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023

RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-1
 PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
 PT PERMATA BORNEO ABADI

(1) Identitas LSSFM

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. Nomor Akreditasi : 756/3.a2/LIS/07/2023, tanggal 6 Juli 2023
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Foerst Management Requirement*)
- g. Tim Audit : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim-Witnesser/ Aspek Ekologi)
2. Ence Hedi Hasan (Ketua Tim-Witness/ Aspek Produksi)
3. Falahudin (Anggota Tim Aspek Sosial)
- h. Tanggal Audit : 14 – 19 Oktober 2024
- i. Tim Pengambil Keputusan : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara TPP

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Unit Manajemen : PT Permata Borneo Abadi
- b. Legalitas Unit Manajemen : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 756/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021 tanggal 13 September 2021
- c. Luas dan Lokasi : 49.297,08 Ha
Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- d. Alamat Unit Manajemen : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru
Balikpapan Selatan Kota, Indonesia
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : +62 542 8511690 / Fax. +62 542 8511692
<https://borneohijaulestari.com>
- f. Pengurus / Direktur : Herry Hermanki
- g. Letak Areal : KPHP Kelinjau, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Pertemuan Pembukaan	15 Oktober 2024 Estate Senyur	Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan anggota Tim Audit • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • Metodologi pelaksanaan audit

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Status dan definisi dari jenis catatan ketidaksesuaian / CARs (Major, Minor) dan Observasi • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	15 – 18 Oktober 2024 Estate Senjiur, Areal Kerja PBPH PT Permata Borneo Abadi	<ul style="list-style-type: none"> • Tim audit memverifikasi bukti-bukti pemenuhan temuan hasil audit sebelumnya • Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan klausul dan persyaratan yang ditetapkan pada standar ini. • Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, wawancara dan menganalisis menggunakan klausul dan persyaratan yang telah ditetapkan pada standar ini
Pertemuan Penutupan	19 Oktober 2024 Estate Senjiur,	<p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Pengambilan Keputusan	18 November 2024	PT Permata Borneo Abadi diputuskan memenuhi Standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)

Hasil pelaksanaan penilaian sertifikasi tahun 2023, menunjukkan bahwa PT Permata Borneo Abadi telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar SFM IFCC ST 1001:2021, terdapat 23 temuan yang terdiri: 4 kategori major, 14 kategori minor dan 5 kategori observasi.

Temuan-temuan tersebut telah verifikasi terhadap bukti-bukti pemenuhannya baik dokumen dan/atau implementasi di lapangan, sebagian besar temuan telah dinyatakan CLOSED dan masih terdapat temuan yang masih OPEN, dengan rincian: 4 kategori Major (Closed); 13 kategori Minor (Closed) dan 1 Minor (open); 3 Observasi (closed) dan 1 observasi (open).

(5) Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL (diisi oleh auditor)

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 14 September 2024, telah dilakukan konsultasi para pihak

meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 86 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan pertemuan dengan perwakilan masyarakat di dua Desa yaitu yaitu: Desa Long Beleh Modang dan Desa Senyuir. Hasil konsultasi menyatakan bahwa masyarakat mendukung keberadaan dan operasional PT Permata Borneo Abadi karena mendatangkan manfaat bagi masyarakat di bidang kesempatan kerja dan pemberdayaan masyarakat desa. Disamping itu juga berharap segera terealisasi kesepakatan terkait penyelesaian lahan masyarakat yang masuk dalam areal kerja dengan penyelesaian yang bersifat saling menguntungkan.

Selain melalui mekanisme tersebut di atas, penyerapan informasi para pihak dan publik secara umum juga telah dilakukan secara kontinyu dari sebelum dilakukan audit untuk masa siklus kepemilikan sertifikat 3 (tiga) tahun melalui telaah isu publik yang bersumber dari media masa untuk kemudian direview, divalidasi dan diverifikasi pada saat audit Penilaian Ke-1. Namun tidak ada informasi/ isu publik yang teridentifikasi berkaitan dengan keberadaan dan pengelolaan hutan tanaman PT Permata Borneo Abadi.

Hasil Penilaian

No	Klausul	Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> o PT Permata Borneo Abadi telah memiliki komitmen yaitu pernyataan secara tertulis berupa visi, misi yang ditetapkan oleh Direktur pada tanggal 24 Juli 2023, dan Kebijakan-kebijakan perusahaan yang ditetapkan Direktur Utama pada tanggal 7 Agustus 2023. Isi dalam Visi Misi dan kebijakan perusahaan telah mencerminkan tujuan manajemen terhadap pengelolaan hutan lestari, mematuhi standar IFCC dan secara terus menerus melakukan perbaikan sistem pengelolaan hutan lestari. o Visi, misi dan Komitmen terkait pengelolaan hutan lestari dapat diakses di Website Perusahaan: https://borneohijaulestari.com/ o PT Permata Borneo Abadi telah membangun struktur organisasi yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari, yang disahkan melalui keputusan Direktur Nomor 01/DIR/PBA//2024 tanggal 10 Januari 2024
2	5. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> o PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dokumen manajemen resiko dan peluang secara lengkap terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari pada seluruh tahapan kegiatan operasional pengelolaan hutan tanaman. Manajemen Resiko dan Peluang tersebut terdiri dari Identifikasi Resiko dan Peluang, Analisis Resiko, Tindakan Pengendalian, PIC dan Evaluasi Resiko, yang meliputi bidang Plantation, Harvesting, Nursery, Planning, PA & GA, R&D, SSL dan HSE Fire Management. o PT Permata Borneo Abadi telah memiliki sistem inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan, yaitu; <ul style="list-style-type: none"> ✓ Prosedur tentang inventarisasi hasil hutan kayu yaitu Inventarisasi Tanaman (06-PBA-PLN-SOP tanggal 01 Desember 2016), Permanenan Sample Plot (005-PBA-PLN-SOP) dan Prosedur Hasil Hutan Bukan Kayu (017-PBA-SSL-SOP) ✓ Pemetaan kawasan hutan yang penting secara ekologis dengan melakukan Studi Penilaian Konservasi Tinggi yang dilaksanakan pada bulan pada bulan Oktober - Desember 2017 bekerja sama dengan konsultan. Hasil identifikasi dan inventarisasi Nilai Konservasi Tinggi telah dipetakan dan

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>ditandai lokasinya di lapangan. PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai mekanisme untuk melakukan Pengelolaan dan Pemantauan nilai konservasi tinggi yang dilakukan secara mandiri setiap tahun dan dilakukan pihak ketiga setiap tiga tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap fungsi sosial budaya, yaitu: Kajian Kekinian Aspek Sosial (Social Mapping) tahun 2019, Identifikasi areal konflik dengan masyarakat Konflik tahun 2023 dan 2024, dan SOP Batas Partisipatif. No. 019-PBA-SSL-SOP. Tanggal 1 November 2018 ○ PT Permata Borneo Abadi telah menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi Kelola Produksi, Kelola Lingkungan dan Kelola sosial, sebagaimana tercantum dalam dokumen rencana pengelolaan jangka panjang RKUPH Periode tahun 2021-2031 dan perubahannya yang disetujui berdasarkan keputusan Nomor 801 Tahun 2024 tanggal 12 Februari 2024 serta dokumen rencana jangka pendek (RKTPH) yang telah disahkan secara self approval. ○ Dalam penyusunan rencana pengelolaan telah mempertimbangkan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan, dimana mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur sampai tahun 2020 areal kerja PBPH PT Permata Borneo Abadi terdiri dari Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 41.194,09 ha, Hutan Produksi (HP) seluas 7.086,23 ha, Hutan Produksi Dikonversi (HPK) seluas 836,43 ha dan Areal Penggunaan Lain seluas 180,32 ha, yang kemudian dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung dan Areal budidaya (pola swakelola dan pola kemitraan kehutanan) ○ PT Permata Borneo Abadi telah membuat rencana pengelolaan yang mencakup setidaknya Unit pengelolaan hutan saat ini dan Tujuan jangka panjang berupa dokumen rencana jangka panjang untuk jangka waktu 10 tahun yaitu RKUPH untuk periode tahun 2021-2030 dan rencana kelola tahunan (RKTPH). Serta dokumen lainnya yaitu AMDAL, RKL-RPL, HCV, SIA dan dokumen Ringkasan Publik Rencana Pengelolaan ○ Berdasarkan SK PBPH dan dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Periode Tahun 2021-2030 yang telah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan jenis kegiatan usaha atau lingkup pemanfaatan hutan yang dilakukan oleh PT Permata Borneo Abadi adalah Pemanfaatan Hasil hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) dengan Sistem Silvikultur THPB dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan (Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon serta Pemulihan Lingkungan), dan tidak terdapat rencana pemanfaatan HHBK oleh perusahaan yang mencakup pemanfaatan secara komersial. Sehingga PT Permata Borneo Abadi tidak memasukkan jatah pemanfaatan tahunan produk hutan bukan-kayu dalam rencana pengelolaannya ○ PT Permata Borneo Abadi dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan prosedur dan instruksi kerja: Micro Planning (001-PBA-WS-SOP, terbitkan tanggal 01 Desember 2016), Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>Wood Assesment (RWA) (002-PBA-PLN-SOP tanggal 01 September 2022), dan Instruksi kerja Reduce Impact Logging (RIL) Pasca Penebangan (005/PBA-WS-WI yang terbit tanggal 01 Desember 2016)</p> <p>Untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan, dalam operasional kegiatan pengelolaan hutan, PT Permata Borneo Abadi juga telah menyusun beberapa prosedur mitigasi dampak lingkungan untuk seluruh kegiatan operasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah menerapkan hasil penelitian ilmiah pada pengelolaan hutan tanaman antara lain tentang Efikasi Beberapa Macam Herbisida untuk Mengendalikan Gulma Cakar Ayam (<i>Eleusine indica</i>) dan Toksikitas Herbisida terhadap Tanaman <i>Eucalyptus</i>. Selain itu juga telah menerapkan hasil kajian terkait pemilihan jenis <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan yang dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) tentang Penentuan Species yang ditanam yang dikembangkan ○ PT Permata Borneo Abadi memiliki media informasi berupa website (https://borneohijaulestari.com) yang tersedia dan dapat diakses oleh publik, namun informasi terkait rencana pengelolaan yang tersedia belum lengkap untuk Kelestarian Aspek Produksi, Ekologi dan Sosial ○ PT Permata Borneo Abadi telah mengidentifikasi peraturan perundang-perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan yang diperoleh melalui website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (jdih.menlhk.go.id) maupun website APHI (rimbawan.com), dan telah melakukan evaluasi terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan, berupa dokumen Evaluation of Compliance Obligation. <p>Permata Borneo Abadi telah mematuhi peraturan pemerintah terkait SVLK yaitu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022, yaitu telah memperoleh Sertifikat PHL Nomor: 046.SPHPL.019-IDN tanggal 2 November 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 1 November 2026 yang diterbitkan oleh LPVI PT Trustindo Prima Karya (LPVI-017-IDN).</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi juga telah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku baik lokal, nasional maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi, diantaranya terkait Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 terkait pengelolaan hutan produksi, kewajiban pembayaran royalti dan pajak yang berlaku kepada negara, perlindungan alam dan lingkungan, spesies yang terancam punah dan lindungi, Kebijakan K3L, kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM), kebijakan sosial dan kebijakan zero burning. ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan dan kegiatan nonprosedural lainnya, yaitu Perlindungan dan Pengamanan Hutan (021-PBA-SSL-SOP, Revisi 0 tanggal 03 Desember 2018 dan Sosialisasi Terpadu (016-PBA-SSL-SOP, tanggal terbit 1 November 2018. Revisi 1 tanggal 1 Januari 2023) ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dokumen kebijakan sosial yang ditetapkan oleh Direktur pada tanggal 24 Juni 2023 yang mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat, yang memastikan pelaksanaan praktik-praktik pengelolaan hutan yang memperhatikan aspek berkelanjutan di semua

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan studi pemetaan sosial (Social mapping) pada wilayah kerja HTI yang dilaksanakan pada tahun 2019 bekerja sama dengan konsultan Ecositrop. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai: kondisi sosial ekonomi dan budaya, pemanfaatan SDA, persepsi masyarakat terhadap perusahaan, potensi konflik dan pengelolaannya serta program pembangunan ○ Terdapat kebijakan Sumber Daya Manusia yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 24 Juli 2023 yang menyatakan “PT Permata Borneo Abadi berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, produktif dan kondusif disetiap lingkungan kerja bagi tenaga kerja karyawan perusahaan dan mitra kerja yang bekerjasama dengan perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja, menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki komitmen terhadap Penerapan Konvensi Inti ILO, tanggal 24 Juli 2023, meliputi komitmen kepatuhan terhadap ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182. <p>Perusahaan telah merealisasikan hak-hak karyawan yang sudah disepakati oleh masing-masing pihak terkait hak-hak pekerja, yaitu: Hubungan Kerja, Hari Kerja, Waktu Kerja dan Lembur, Pembebasan dari Kewajiban Bekerja, pengupahan, perawatan dan pengobatan, K3, Jamsostek, training, tata tertib pengusaha, penyelesaian perbedaan pendapat dan keluh kesah</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki kebijakan K3 yang ditetapkan oleh Direktur pada tanggal 24 Juli 2023, yang menyatakan “PT Permata Borneo Abadi berkomitmen penghasil dan penyedia bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan dan bahaya kebakaran, hal ini sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku ○ PT Permata Borneo Abadi telah menyediakan sarana dan prasaran untuk pekerja di lapangan, jenis sarana dan prasarana yang telah disediakan berupa Kantor, Perumahan Karyawan/pekerja, Kantin, Klinik dilengkapi dengan tenaga medis 1 orang dokter dan 2 orang tenaga paramedis dan Ambulance, Sarana olah raga, Guest House, Sarana ibadah, Toilet, Ruang Genset untuk 2 unit genset 50 KVA, Posko HSE, Store warehouse, Fuesl station ○ PT Permata Borneo Abadi telah menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk para pekerjanya pada setiap bagian, dan telah memiliki prosedur terkait APD (021 PBA-EHS-SOP), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (036-PBA-EHS-SOP), dokumen HIRDC (EHS-003), tenaga petugas P3K terlatih dan Tersedia Klinik kesehatan sebagai sarana pengobatan dan juga pertolongan pertama pada kecelakaan bagi pekerja. ○ PT Permata Borneo Abadi telah mematuhi peraturan perundang-undangan nasional atau perjanjian kerja bersama yang berlaku mengenai jam kerja dan Cuti, sebagaimana diatur dalam dokumen Peraturan Perusahaan (PP) BAB II Pasal 12 tentang Hari kerja dan waktu kerja, dan Pasal 22 tentang Upah Lembur ○ Terdapat kebijakan ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) tanggal 24 Juli 2023 yang menyatakan “Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>tentang ketenaga kerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. Dan terkait pengupahan diatur dalam dokumen Peraturan Perusahaan BAB V (Pengupahan) Pasal 20 yang menyatakan: "Pengusaha mengatur dan menetapkan sistem pemberian upah yang layak bagi Karyawan yang disesuaikan dengan status/ jabatan/ keahlian/ prestasi kerja/ kondite Karyawan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku". Pembayaran upah dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yaitu pada akhir bulan takwim</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Terdapat kebijakan kesempatan yang sama, nondiskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja, serta mendukung kesetaraan gender yang termuat dalam dokumen kebijakan ketenagakerjaan dan SDM, dan tidak ditemui adanya diskriminasi dalam hal perekrutan pekerja, remunerasi, akses untuk pelatihan promosi, pemutusan hubungan kerja atau pensiun yang berdasarkan pada ras, asal negara atau asal-usul sosialnya, kasta, tempat kelahiran, religi, disabilitas, gender, tanggung jawab keluarga, status perkawinan, keanggotaan serikat, aliran politik, usia atau kondisi lainnya ○ PT Permata Borneo Abadi telah memastikan jenjang karir pekerjaan secara jelas berdasarkan penilaian rutin terhadap kinerja pekerja, sebagaimana disebutkan dalam dokumen peraturan perusahaan BAB IX (Program peningkatan keterampilan) Pasal 10 (Promosi) yang menyatakan "Promosi adalah kenaikan ke jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ditetapkan Pengusaha dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kemampuan Karyawan". Tersedia SOP Pengembangan Karir nomor dokumen: 028-PBA-HRD-SOP tanggal 01 September 2021
3	6. Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. No.00039/2.1024/AU.1/01/1119-8/1/V/2024, tanggal 31 Mei dari Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol, CPA, tentang Laporan audit keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 <p>Terdapat Struktur Organisasi Perusahaan yang dilengkapi dengan job description untuk masing-masing bidang, yaitu: plantation manager, EHS&Certification Manager, Planning Departement, Wood Supply Departement, infrastruktur Departement, Common Service Departement, Nursery Departement, Humman Resources Departement, Social Security License Departemen</p> <p>Dalam mengoperasikan pengelolaan Hutan Tamanan PT Permata Borneo Abadi telah memiliki 141 orang tenaga kerja. Dan tenaga kerja yang berkualifikasi tenaga teknis kehutanan (sarjana dan SMK) tersedia sebanyak 17 orang. Jumlah tenaga teknis (GANIS PH)L pada PT Permata Borneo Abadi telah tersedia dan terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan</p> <p>PT Permata Borneo Abadi telah melakukan identifikasi kebutuhan dan rencana pembangunan sarana prasarana/infrastruktur lainnya berupa perumahan untuk tiap level karyawan (Manager, Askep, Asisten, Mandor) dan gudang pupuk, yaitu Housing Sustainability Plan tahun 2024, Nursery Housing Sustainability Plan, R & D Housing Requirement dan Planting Sustainability Fertilizer Requirement</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo telah melakukan pengembangan kompetensi pekerja pengelolaan hutan, melalui pelatihan dan atau kegiatan lainnya yang memadai mengacu pada prosedur Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja Nomor: 025-PBA-HRD-SOP terbit tanggal 01 Desember 2022. Terdapat bukti-bukti pelaksanaan kegiatan pelatihan karyawan tahun 2023 dan 2024

No	Klausul	Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Tersedia SOP Komunikasi dan Informasi nomor dokumen: 023-PBA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability. Komunikasi eksternal berupa sosialisasi ketika akan melaksanakan operasional RKT, adanya penyampaian jika ada lowongan kerja, komunikasi ketika ada permasalahan-permasalahan dengan masyarakat termasuk di dalamnya permasalahan terkait ganti rugi tanam tumbuh ○ Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar (001-PBA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023). Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security & License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. Dengan adanya proses yang jelas, diharapkan agar masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan dapat ditangani dengan tepat dan diselesaikan dengan singkat, sehingga permasalahan tersebut tidak berkembang dan menghambat kegiatan operasional Pengusahaan Hutan Tanaman Industri. Selain itu terdapat prosedur penyelesaian konflik (018-PBA-SSL-SOP terbit tanggal 01 November 2018) ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki prosedur terkait penyimpanan catatan yang tertuang dalam SOP Kontrol Dokumen Rekaman No. 032-PBA-EHS-SOP tanggal 30 Juni 2022. Dalam prosedur dijelaskan bahwa untuk mendukung keberlangsungan aktifitas bisnis usaha pengelolaan hasil hutan kayu terdokumentasi dengan baik dan berkesinambungan maka perusahaan harus membuat, menyimpan rekaman untuk periode 5 tahun dan menjaga serta memperbaharui informasi yang didokumentasikan
4	7. Operasional	<ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi memiliki dokumen yang menjelaskan adanya kegiatan pemeliharaan hutan dan jasa lingkungan serta meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya hutan, yaitu RKUPH periode tahun 2021-2030 dan RKTPH tahun 2023 dan 2024 yang disusun dan disahkan secara mandiri pada Sipashut. Tersedia dokumen implementasi dalam rangka pemeliharaan/ peningkatan sumber daya hutan sesuai dengan yang telah direncanakan pada dokumen RKTPH yang meliputi kegiatan: penataan batas konsesi, penataan areal kerja, inventarisasi (PMA, MRI, PHI), pembangunan sarana prasarana, pengadaan bibit di nursery, penyiapan lahan dan penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, pengangkutan kayu ke industri, kegiatan penelitian dan pengembangan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, PT Permata Borneo Abadi juga telah melakukan kegiatan penanaman rehabilitasi dan perawatan tanaman rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi ○ PT Permata Borneo Abadi menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman akan ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan jangka panjang PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan areal Kawasan lindung berupa KPPN dan sempadan Sungai yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya.

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>Berdasarkan Laporan Kegiatan Penilaian Kawasan Hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) tahun 2024, Nilai karbon di areal perusahaan bervariasi pada masing-masing petak ukur. Nilai stok karbon rata-rata yang diperoleh dari seluruh lokasi sampel adalah sebesar 106,88 C-ton/ha (min. 21,15 C-ton/ha dan max. 546,32 C-ton/ha). Angka tersebut menunjukkan bahwa secara umum lokasi pengambilan sampel merupakan kawasan hutan dengan kategori hutan stok karbon tinggi (SKT/HCS).</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Permata Borneo Abadi telah melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigasi emisi GRK. Hasil perhitungan inventarisasi aktivitas dalam perhitungan emisi GRK disesuaikan dengan pembagian sumber emisinya, yaitu data aktivitas berupa volume konsumsi bahan bakar untuk sumber emisi dari kegiatan pembakaran bahan bakar dan data aktivitas berupa volume produksi penggunaan material untuk sumber emisi berupa penggunaan material pupuk dan pestisida dari bahan bakar ○ Pada areal PT Permata Borneo Abadi terdapat areal tanaman yang tidak eligible untuk klaim IFCC yaitu seluas 166,80 ha yang merupakan hasil konversi hutan alam menjadi hutan tanaman diatas 31 Desember 2010 dan terdapat areal non budidaya kehutanan seluas 522,7 ha berupa pemukiman, kebun sawit dan jalan tambang. Mengacu pada Surat Edaran Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC) Nomor 001/KSK/SE-BP/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 tentang Penentuan Ruang Lingkup (Scope) luas areal tersertifikasi, kondisi status areal kerja hutan tanaman PT Permata Borneo Abadi dari total luas 49.297,08 ha, areal tersertifikasi (certified area) adalah seluas 48.607,55 ha ○ Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT Permata Borneo Abadi terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah, yaitu Kawasan Konservasi Hutan Kerangas dan Kawasan Konservasi Riparian dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan tidak ada kegiatan aforestasi. Kondisi areal NKT 3 berupa Kawasan Konservasi Hutan Kerangas dan Kawasan Konservasi Riparian, masih tetap utuh dan tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alaminya. ○ Berdasarkan data penutupan lahan Dalam Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.84/Menhut-II/2011 tanggal 7 Maret 2011 tentang pemberian IUPHHK-HTI halaman 4 disebutkan bahwa pada areal PT Permata Borneo Abadi tidak terdapat areal terdegradasi. ○ Berdasarkan Peta Penutupan Lahan Liputan 28 April 2023 yang terdapat dalam dokumen Perubahan RKUPH Periode Tahun 2021-2030, menunjukkan bahwa pada areal PT Permata Borneo Abadi tidak terdapat lahan sangat terdegradasi akibat dari praktik pengelolaan hutan yang, sehingga tidak dilakukan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan harus merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi ○ Dalam rencana pengelolaan jangka Panjang yang terdapat pada dokumen Perubahan RKUPH Periode Tahun 2021-2030, PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. PT Permata Borneo Abadi juga telah melakukan studi nilai

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>konservasi tinggi yang dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2017 bekerja sama dengan konsultan. Berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut diketahui bahwa dalam areal PT Permata Borneo Abadi terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 3, NKT 4, NKT 5 dan NKT 6 dengan luas total 43.937,58 Ha. Terdapat implementasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan NKT yang dituangkan dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) Tahun 2024 dan Laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna Tahun 2024.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan tanggal 24 Juli 2023, disebutkan pada point 1. Mempraktekkan kebijakan “Pembukaan Lahan Tanpa Bakar”. Selain itu dalam dokumen Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan tanggal 24 Juli 2023, disebutkan pada point 1 Jangka Pendek: Melaksanakan program tanpa bakar serta pencegahan kebakaran secara terapkan menuju zero burning. Pada observasi lapangan kegiatan penyiapan lahan tidak ditemukan adanya tanda-tanda penggunaan api, dan penyiapan lahan dilakukan dengan cara mekanis menggunakan alat ekskavator untuk membuat rumpukan dan penyerakan serasah bekas penebangan ○ PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai prosedur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (017-PBA-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 03 Juli 2023), yang telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, tersedia SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. Sebagian besar Personal Regu Inti telah mengikuti pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Manggala Agni 1 (Fire Crew 1) Angkatan II yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda, pada tanggal 27 Januari - 03 Februari 2022 ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kajian terkait pemilihan tanaman pokok yang diusahakan yaitu jenis <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i>, yang dituangkan dalam dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Berdasarkan laporan kajian tersebut disimpulkan: Species <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crassicarpa</i> sesuai dengan kebutuhan industri pulp and paper sebagai tujuan pembangunan HTI karena memiliki karakteristik pertumbuhan yang cepat (Fast growing), memiliki kualitas bentuk pohon (tree form) yang sesuai, mudah di-debarking, cocok ditanam dan tidak ada hambatan lingkungan yang dapat menyebabkan kegagalan penanaman, ketersediaan sumber material genetik yang cukup baik. ○ PT Permata Borneo Abadi telah mengimplementasikan prosedur terkait meminimalkan kerusakan pohon dan/tanah dalam kegiatan pemanenan, yaitu telah melakukan kegiatan microplanning pada pre-harvesting dan pada kegiatan harvesting telah dilakukan sesuai dengan prosedur, yang diindikasikan pada tahap post harvesting yang dilakukan penilaian limbah hasil pemanenan dan penilaian kualitas pemanenan (HQA) yang meliputi penilaian environment

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>menunjukkan skor/nilai yang dinyatakan lulus (dibawah ambang batas yang ditetapkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah mengembangkan dan menerapkan prosedur terdokumentasi dalam penggunaan yang terkendali dari bahan berbahaya dan beracun (B3) termasuk penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, penimbunan dan pembuangan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ~ Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3): Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010-PBA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021 dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Penyimpanan Limbah B3, SOP Nomor: 009-PBA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021 ~ Melakukan kerjasama pengangkutan Limbah B3 dengan PT Karunia Lumasindo Pratama (Surat Perjanjian Pengangkutan Limbah Nomor: 042/PBA.S-Leg/HSE.LB3/IX/2022 tanggal 01 September 2022) ~ Sedangkan untuk perizinan TPS LB 3 masih dalam proses pengurusan, dan telah menunjukkan bukti telah melakukan <i>up load</i> dokumen Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 pada website: ptsp.menlhk.go.id. ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan monitoring hama dan penyakit, dimana jika hama penyakit berada di atas ambang batas tingkat serangan maka dilakukan control terhadap hama dan penyakit tersebut sesuai dengan jenis hama dan penyakit yang menyerang dengan menggunakan insektisida sesuai dengan rekomendasi dari Bagian RnD. Sampai saat ini belum terdapat program untuk mengurangi penggunaan pestisida, hal ini disebabkan masih dalam tahap awal dalam menjalankan operasional hutan tanamannya sehingga dalam monitoring hama penyakit pun masih dalam tahap pemantauan terhadap jenis-jenis hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanamannya. ○ PT Permata Borneo Abadi telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di plantation dan di persemaian. Dalam penggunaannya di persemaian dan di plantation telah mengacu pada prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia (010-PBA-EHS-SOP) dan Pedoman Penyimpanan Limbah B3 (009-PBA-EHS-SOP) Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021 <p>Seluruh pestisida yang tersedia di Gudang penyimpanan telah dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MSDS) atau Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktifitas dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam penggunaan pestisida, PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 24 Juli 2023 ○ PT Permata Borneo Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 24 Juli 2024, yang akan mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya).</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam penggunaan pestisida, PT Permata Borneo Abadi telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. Implementasi penyemprotan telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker Fullface ○ Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Permata Borneo Abadi telah memberikan pupuk pada tanaman Acacia dan Eucalyptus dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. <p>Tersedia hasil analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Laporan Kajian Dampak Pupuk Anorganik Terhadap Kualitas Air. Penggunaan pupuk anorganik merupakan salah satu praktik silviculture yang diterapkan dilapangan. Ammonium sulfat (ZA), Triple superphosphate (TSP) dan Muriate of Potassium (MOP) adalah jenis pupuk anorganik yang digunakan pada saat tanam dan pada saat tanaman umur 4 bulan dengan cara memasukan pupuk tersebut ke dalam lubang sedalam ± 10 – 15 cm pada kedua sisi tanaman. Dosis pupuk yang digunakan adalah lebih kurang 250 kg/ha ZA, 167 kg/ha TSP dan 133 kg/ha MOP</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah menetapkan kesesuaian jenis tanaman yang dikembangkan. Metode penanaman dengan site maching yaitu kesesuaian dengan tapaknya dengan jenis tanaman yang dikembangkan yaitu Eucalyptus dan Akasia dan/atau jenis tanaman penghasil serat lainnya untuk industri pulp dan kertas serta rayon. Dasar penentuan silvikultur THPB yang diterapkan yaitu untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan dengan tebang habis. Untuk mempertahankan kemampuan produk hasil hutan, dilakukan penanaman jenis eucalyptus dan acacia dilakukan pada areal pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya (hutan tanaman) dengan jarak tanam 3 x 2 meter yang diproyeksikan pertumbuhan puncak pada umur (daur) 6 tahun dengan riap rata-rata per tahun sebesar 21 m3/tahun. ○ Mengikuti sertifikasi SFM IFCC adalah salah satu bentuk upaya PT Permata Borneo Abadi untuk meningkatkan nilai keekonomian produk kayu hutan tanaman yang dikirim ke Industri PT Balikpapan Citra Lestari dan PT Phoenix Resources International untuk pemasaran produk ke pasar global ○ PT Permata Borneo Abadi menerapkan sistem silvikultur yang menjamin pemanenan dan penanaman yang seimbang. Pada tahapan prosedur kegiatan pemanenan yaitu pada post harvesting terdapat kegiatan hand over area (HOA) merupakan serah terima lahan dari harvesting ke plantation. Dalam prosedur operasional plantation setelah kegiatan serah terima lahan segera dilakukan kegiatan penanaman. Dan pada pelaksanaan kegiatan pemanenan menerapkan management coupe system dimana dalam pengerjaan dalam satu petak dibagi beberapa coupe dengan batas alam seperti alur. Serah terima areal dapat dilakukan setiap coupe tidak perlu menunggu pengerjaan satu petak selesai. Hal ini memiliki tujuan agar kegiatan penanaman dapat segera dilakukan pada coupe

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>yang sudah selesai, sehingga produktifitas lahan akan terjaga dengan kegiatan pemanenan dan penanaman yang seimbang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki areal tanaman seluas 12.911,6 ha dan pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap, optimal dapat dipanen pada umur 4 – 6 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi 2.152 ha s/d 3.228 ha. <p>Pada RKTPH tahun 2024 perusahaan merencanakan pemanenan dengan target produksi sebesar 259.650 m³ pada luasan areal panen 2.108,77 ha, yang kemudian terdapat perubahan RKTPH dengan target produksi menjadi 429.568 m³ dengan luas areal panen 4.300,97 ha. Dengan demikian tingkat kelestarian panen kayu hutan tanaman PT Permata Borneo Abadi adalah sebesar 99,88 m³/ha. Berdasarkan data realisasi produksi RKTPH Tahun 2024 (per tanggal 2 Oktober) adalah sebesar 235.399,18 m³ pada areal panen seluas 3.652,7 ha atau sebesar 64 m³/ha. Dengan demikian kegiatan pemanenan kayu yang dilakukan Permata Borneo Abadi tidak melampaui tingkat produksi yang lestari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam usaha mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan kayu yang dipanen terdapat prosedur yaitu SOP Residual Wood Assesment (003-PBA-PLN-SOP). Dimana pada kegiatan paska pemanenan (post harvesting) dilakukan pengukuran/penilaian Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA). Berdasarkan rekapitulasi penilaian HQA dan RWA RKT 2024 (Januari-September), nilai HQA 2,5 dan nilai RWA 0,1, yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan (HQA ≥2,5, RWA ≤ 3 m³/ha) ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki dan menerapkan prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman yang memastikan bahwa kayu yang dipanen dan diangkut berasal dari areal bersertifikat, yaitu: Prosedur Lacak Balak (CoC) No. 006-PBA-WS-SOP, pengangkutan Kayu No. 006-PBA-WS-SOP, Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-PBA-WS-SOP dan SOP Tata Usaha Kayu No. 009-PBA-WS-SOP <p>Terdapat pemisahan produk hasil hutan kayu yang diproduksi dan diangkut, dan Produk hasil hutan kayu PT Permata Borneo Abadi yang diklaim (IFCC) dapat diidentifikasi dan dapat ditelusuri sampai ke unit terkecil dari penataan areal kerja dimana kayu tersebut dipanen yaitu petak/compartemen yang dibuktikan dokumen angkutan yang menyertainya, dan sudah berbasis kayu IFCC (PEFC Certified).</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah membangun dan memelihara infrastruktur yang memadai untuk memastikan pengiriman kayu dari TPn ke TPK antara dapat berjalan lancar dan efisien mengacu pada prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan (001-PBA-INF-SOP), Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong (001-INF-SOP) dan Road Maintenance, (001-INF-SOP) <p>Dalam melakukan pembangunan sarana prasarana PT Permata Borneo Abadi memperhatikan dan meminimalkan kerusakan ekosistem, spesies dan sumber daya genetiknya, terutama spesies langka, sensitif, dan terancam, termasuk area atau jalur migrasi spesies tertentu, yaitu dengan mengalokasikan luasan tertentu yang tidak terganggu sebagai kawasan lindung dan menandainya dengan jelas di lapangan. Selain itu dalam pelaksanaan penebangan telah menggunakan metode Reduce Impact Logging (RIL) untuk meminimalkan terbukanya tanah untuk menjamin perlindungan tanah dari erosi dan sedimentasi, untuk</p>

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>mempertahankan permukaan air, serta mempertahankan fungsi badan sungai, termasuk pemeliharaan drainase dan pembuatan sedimen trap.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan beberapa Kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yang tercantum dalam dokumen Perubahan RKUPH Periode Tahun 2021-2030. <p>PT Permata Borneo Abadi juga telah melakukan pengelolaan flora dan fauna melalui kegiatan monitoring dan pemantauan yang dituangkan dalam Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati Tahun 2024. Terdapat analisa struktur dan komposisi tegakan secara vertical, yaitu: semai, pancang, tiang dan pohon, dan telah dilakukan analisis keragaman jenis, analisis status perlindungan baik berdasarkan peraturan pemerintah maupun status IUCN dan CITES.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. Pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis tanaman Acacia sp dan Eucalyptus pellita, dimana jenis spesies tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. ○ PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang Perubahan RKUPH PT Permata Borneo Abadi Periode Tahun 2021-2030. Berdasarkan verifikasi lapangan kawasan lindung sempadan sungai telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbauan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada sempadan Sungai Klipos dan Sempadan Sungai Lompak dengan beberapa jenis tanaman hutan alam. ○ Berdasarkan Perubahan RKUPH Periode Tahun 2021-2030 PT Permata Borneo Abadi menerapkan sistem silvikultur THPB, dimana untuk menjamin keberhasilan regenerasi melalui kegiatan penanaman jenis Eucalyptus dan Acacia dengan jarak tanam 3 x 2 meter total kebutuhan bibit adalah sebanyak 86.745.355 batang atau rata-rata sebanyak 8.674.536 batang/tahun. <p>Untuk menjamin ketersediaan bibit untuk kebutuhan kegiatan penanaman terdapat Central Nursery Senyur seluas 14 ha dengan kapasitas 20 juta bibit per tahun dengan bibit Acasia dan Eucalyptus. Berdasarkan data kegiatan penanaman tahun 2024 (sampai dengan September), PT Permata Borneo Abadi telah merealisasikan kegiatan penanaman (replanting) seluas 1.783,1 hektar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam pemilihan jenis Eucalyptus pellita dan Acasia crassica PT Permata Borneo Abadi telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman Eucalyptus dan Acacia terhadap Ekosistem. <p>Berdasarkan hasil kajian tersebut beberapa dampak dari species Acacia dan Eucalyptus, antara lain: aspek Iklim Makro dan Mikro, Hidrologi, Erosi Tanah,</p>

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>Persaingan dan Interaksi Lain dengan Flora dan Fauna, Dampak terhadap Sosial, Kerentanan terhadap kebakaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Untuk mendorong kontribusi terhadap peningkatan dan pemulihan konektivitas ekologis, PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kegiatan penanaman rehabilitasi pada beberapa kawasan lindung terutama pada sempadan sungai dengan jenis tanaman hutan alam. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan rehabilitasi tersedia bibit anakan alam di Nursery per Bulan September 2024, yaitu: Pulai sebanyak 488 batang, Meranti 463 batang, Cempedak 1 batang, Keruing 25 batang, Nangka 2 batang, Rambutan 2 batang, Lai 450 batang dan Kapur sebanyak 300 batang ○ PT Permata Borneo telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Terhadap Pelaksanaan Konservasi Plasma Nutfah tanggal 1 Agustus 2023, ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam dokumen kebijakan tersebut dijelaskan pada point 1. Melarang penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari rekayasa genetika. <p>Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis Acacia mangium, Acasia crasicarpa dan Eucapytus pelita yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam Upaya untuk mendorong keragaman struktur horisontal dan vertikal serta keragaman spesies seperti tegakan campuran dan untuk mempertahankan atau memulihkan keragaman lansekap, PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung sebagaimana yang tertuang dalam dokumen perencanaan jangka panjang, terdiri dari KPPN dan Sempadan Sungai. Selain itu PT Permata Borneo Abadi juga telah melaksanakan kegiatan penanaman rehabilitasi, pada beberapa lokasi sempadan sungai ○ Tidak terdapat praktik pengelolaan tradisional dalam hubungannya dengan manfaat sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat yang harus didukung untuk menciptakan ekosistem yang berharga dari segi sosial ○ PT Permata Borneo Abadi dalam melakukan operasional pemeliharaan dan penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL pada Hutan Tanaman dengan tahapan: Pre-Harvesting, Harvesting Proses, Post Harvesting dan Plantation. Selain itu langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Permata Borneo Abadi untuk menjaga ekosistem yaitu dengan percepatan pembangunan HTI pada areal non hutan yang telah ditetapkan, penggunaan benih unggul untuk mempercepat tutupan lahan, penggunaan pemupukan dan penyiapan lahan dan peningkatan areal Konservasi. ○ Dalam Upaya untuk meminimalkan dan memitigasi dampak dan kerusakan pada ekosistem dalam kegiatan konstruksi infrastruktur, terutama terhadap ekosistem yang langka, sensitif, atau perlindungan genetik serta mempertimbangkan adanya spesies terancam atau spesies kunci lainnya khususnya pada pola migrasi mereka, PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung pada seluruh arealnya dan telah dituangkan dalam dokumen RKUPH Periode 2021-2030. PT Permata Borneo Abadi telah melakukan pengelolaan

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>flora dan fauna melalui kegiatan monitoring dan pemantauan flora dan fauna di dalam areal KPPN, KPPS dan Sempadan Sungai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan studi Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati di dalam arealnya, dan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi keanekaragaman hayati telah teridentifikasi jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi, jarang, langka, terancam punah dan endemik. Dan tidak ada ledakan populasi (over population) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati. ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon Pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal mengacu pada SOP Persiapan lahan mineral (002-PBA-PLT-SOP). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat pohon mati yang masih berdiri dan pohon berlubang yang tetap dibiarkan. ○ Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yaitu erosi dan sedimentasi, limpasan air permukaan, kualitas air sungai, vegetasi hutan yang dilindungi, kebakaran hutan dan lahan dan satwa liar yang dilindungi. PT Permata Boneo Abadi juga telah mengalokasikan kawasan lindung sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPH) ○ PT Permata Borneo Abadi telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung sesuai dokumen RKUPH Periode Tahun 2021-2030 yaitu seluas 11.227,60 ha atau 22,77% dari total luas areal konsesi. Seluruh kawasan lindung tersebut telah terpetakan dalam peta kerja RKTPH dengan skala 1 : 50.000. Keberadaan Kawasan lindung telah disosialisasikan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Laporan Sosialisasi Terpadu <p>Di lapangan keberadaan Kawasan lindung telah ditandai batas-batasnya dengan patok yang terbuat dari kayu dicat warna kuning pada bagian atasnya dan merah pada bagian bawahnya. Tanda batas juga berupa cat polet warna merah pada pohon. Pada Kawasan Lindung telah dilakukan pemasangan papan nama Kawasan lindung dan papan larangan berburu satwa-satwa dilindungi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya melakukan micro planning yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Selain itu dilakukan juga pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen ○ Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Permata Borneo Abadi telah melakukan: Pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, penyerakan serasah limbah tebangan pada areal bekas tebangan, rehabilitasi pada Kawasan lindung sempadan Sungai, yaitu di Sempadan Sungai Anak Sungai Klipos, Sempadan Sungai Lompak, Sempadan dengan jenis

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>tanaman hutan alam dan buah-buahan, seperti: Pulai, Meranti, Cempedak, Durian, Rambai. Dan melakukan kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Untuk meminimalisir dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT Permata Borneo Abadi telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, Sempadan Sungai Klipos, Sempadan Sungai Luun, dan Sempadan Sungai Lompak. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen trap untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (run off) masuk ke dalam sungai. ○ Berdasarkan hasil kajian Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang dilaksanakan oleh Ecositrop pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya kawasan yang memiliki fungsi rekreasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen PT Permata Borneo Abadi dan perwakilan masyarakat Desa Long Beleh Modang, Desa Mekar Baru dan Desa Long Nyelong diperoleh informasi bahwa di dalam konsesi PT Permata Borneo Abadi tidak ditemukan adanya potensi rekreasi. ○ Berdasarkan hasil kajian Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang dilaksanakan oleh Ecositrop pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya areal yang diakui memiliki nilai budaya atau spiritual serta areal yang fundamental untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adat dan masyarakat lokal ○ Dalam rangka mendorong terciptanya kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat dan atau penyediaan fasilitas publik, PT Permata Borneo Abadi telah melaksanakan program corporate social responsibilities (CSR). Terdapat rencana program CSR tahun 2023 dan 2024 yang didalamnya berisikan rencana pengembangan kapasitas, pendidikan, kesehatan, usaha produktif dan pemberdayaan masyarakat, bantuan sosial keagamaan dan budaya, dan infrastruktur ○ Tidak terdapat pengetahuan dan pengalaman lokal yang relevan yang dimanfaatkan oleh perusahaan ○ PT Permata Borneo Abadi telah mempertimbangkan kesempatan masyarakat desa-desa sekitar untuk bekerja pada Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari terdapatnya tenaga kerja lokal yang berasal dari desa-desa sekitar areal atau desa-desa terdampak. Berdasarkan Laporan Tenaga Kerja per September 2024, jumlah tenaga kerja lokal yang bekerja di perusahaan berjumlah 86 orang ○ PT Permata Borneo Abadi yang tergabung dalam Group Borneo Hijau Lestari memiliki organisasi Riset and Development (RND), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Borneo Hijau Lestari Nomor: 04/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2013, terdiri dari RND Head, Bidang Soil survey & Mapping, Tree Improvement, Pest & Disease dan bidang Silvikultur
5	8. Evaluasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan monitoring dan evaluasi kinerja operasional perusahaan secara berkala periode tahun 2023-2024, pada bidang Rencana dan Realisasi Kegiatan RKT, Planning, RnD, Nursery, Plantation, Wood Supply, Infrastructur Road & Building, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>(RKL-RPL), Biodiversity/ Keanekaragaman Hayati/ Kawasan Konservasi /HCV, pencegahan serta penanganan DALKARHUTLA, Pengelolaan dan Penanganan TPS LB3, safety performance, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Kerja (LINGKER), K3L, dan SSL</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dalam upaya untuk memantau kesehatan dan vitalitas hutan, PT Permata Borneo Abadi telah melakukan kegiatan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan dan kegiatan nonprosedural lainnya mengacu pada prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan (021-PBA-SSL), Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (017-PBA-EHS-SOP) Pengendalian hama dan penyakit tanaman (001-PBA-RND-SOP) <ul style="list-style-type: none"> ~ Kegiatan pemantauan lingkungan antara lain; pemantauan iklim mikro, pengukuran debit air sungai, pemantauan kualitas air sungai, pemantauan bahaya kebakaran hutan, pemantauan erosi dan sedimentasi akibat kegiatan operasional pemanenan, pemantauan flora dan fauna, kawasan lindung, dll. Seluruh kegiatan pemantauan tersebut telah dianalisa dan di evaluasi, yaitu: evaluasi kecenderungan, evaluasi tingkat kritis, dan evaluasi penaatan. ~ Kegiatan pemantauan terkait adanya aktivitas masyarakat dalam areal kerja; terhadap masyarakat yang memanfaatkan HHBK dan Pemantauan dan identifikasi terhadap aktivitas kebun masyarakat dalam areal kerja ○ Berdasarkan laporan identifikasi pemanfaatan HHBK oleh masyarakat disekitar hutan yang dilakukan pada tahun 2024 jenis HHBK yang masih dimanfaatkan masyarakat hanya madu. Pihak perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pemanfaatan HHBK dan tidak ada larangan dengan catatan memperhatikan keselamatan kerja dan tidak menebang pohon ketikan menafaatkan HHBK serta tidak melakukan aktifitas yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan. Pemanfaatan HHBK masih bersifat individual dan belum bersifat komersih sehingga belum dimasukkan ke dalam rencana pengelolaan hutan (RKU/RKT). ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan pemantauan kondisi kerja karyawan berkaitan dengan dengan upaya mempromosikan, melindungi kesehatan serta menciptakan keselamatan dan kesejahteraan bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Kegiatan pemantauan ini dilakukan secara periodik berupa "Kegiatan Inspeksi General di Mess karyawan, Fuel, Rumah Genset, Kantin, Store". Kegiatan pemantauan dilakukan periodik setiap bulan yang dibuktikan dengan Berita Acara Kegiatan Inspeksi General. Sebagai contoh adalah kegiatan inspeksi general bulan september 2024, dilakukan oleh tim pelaksana Muhamad Agus Suryanto dan Chandra Indra Lestari. Berita Acara tertanggal 1 Oktober 2024 ○ Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak perusahaan telah diaudit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah mendapat sertifikat penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 95 tahun 2023 pada tanggal 09 Juni 2023 dengan nilai capaian 90,63%. Selain itu telah dilakukan audit internal K3 yang dilakukan setiap tahun sekali oleh auditor internal group PT Borneo Hijau Lestari. ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki SOP Internal Audit No. 001-PBA-IA-SOP yang diterbitkan tanggal 03 Desember 2018 dan telah ditunjukan dokumen Laporan Internal Audit Tahun 2024 Nomor: 001-INTERNAL-AUDIT-VI-2024,

No	Klausul	Kesimpulan
		<p>tanggal 15 Juni 2024 untuk lingkup: Standar IFCC ST 1001-2021, dengan ringkasan hasil audit Temuan 9 dan 4 observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah memiliki struktur organisasi internal auditor berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2023, struktur organisasi terdiri dari SPI Head dan dibantu 5 (lima) orang staff ○ PT Permata Borneo Abadi telah menunjukkan dokumen Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024, yang dihadiri oleh BHL Head, Kuasa Direksi dan seluruh kepada departemen (Plantation, Harvesting, Nursery, HR, EHS-FC, Planning, SSL) <p>Pembahasan pada rapat tinjauan manajemen meliputi: Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya, Perubahan isu internal dan isu eksternal, Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi Hasil Audit dan Hasil Pemantauan dan Pengukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Luaran dari kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen PT Permata Borneo Abadi tanggal 15 Januari 2024, yang merupakan peluang untuk perbaikan berkelanjutan yang dapat diterapkan antara lain : Melakukan program berkaitan dengan ide, saran dan masukan untuk meningkatkan kinerja, memudahkan dalam bekerja, mencapai hasil yang maksimal, menguntungkan perusahaan, hemat cost dll yang berdampak positif, Meningkatkan target sasaran operasional, Meningkatkan pengawasan dengan cara Rapat Tinjauan Manajemen, Meningkatkan keterlibatan karyawan, Meningkatkan produktivitas dan efisiensi, Mempercepat inovasi, Melakukan efisiensi / Mengurangi biaya ○ PT Permata Borneo Abadi telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandatangani oleh para Esatate manager di lingkup BHL Group.
6	9. Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan audit internal tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 10-13 Juni 2024 yang menerbitkan beberapa ketidaksesuaian. Laporan audit dilengkapi dengan Uraian Temuan, Tindakan Perbaikan (Analisa penyebab, Perbaikan, Tindakan Korektif), Bukti Pemenuhan Temuan dan Hasil Verifikasi dan Tanggal Verifikasi ○ PT Permata Borneo Abadi telah melakukan tindakan terhadap ketidaksesuaian yang ada dari hasil kegiatan evaluasi kinerja, internal audit dan tinjauan pengelolaan tahun 2024. Dan sebagian besar dari perbaikan dari ketidaksesuaian tersebut telah dinyatakan selesai (closed) dan sebagian lainnya masih dalam proses. Menindaklanjuti hasil temuan ketidaksesuaian tersebut, diketahui manajemen telah menyampaikan akar masalah dari temuan, merencanakan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahannya. ○ PT Permata Borneo Abadi telah menyimpan informasi dan mendokumentasikan tentang summary tentang ketidaksesuaian, tindak lanjut dan tindakan perbaikan yang telah dilakukan dari hasil internal audit dalam bentuk Laporan. Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan yang telah diselesaikan, telah didokumentasikan oleh tim Internal Audit dalam Laporan Audit Internal setiap tahun yang dilaporkan kepada Direktur. Selanjutnya Pengurus Manajemen melakukan pembahasan Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Tanaman dari setiap tindakan perbaikan yang salah satunya merupakan hasil temuan audit internal.

No	Klausul	Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none">o PT Permata Borneo Abadi telah melakukan perbaikan yang berkelanjutan tentang kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya, dan pencapaian sasaran perbaikan berkelanjutan untuk periode tahun RKT berikutnya

Kesimpulan:

Hasil audit Penilikan Ke-1 di PT Permata Borneo Abadi menunjukkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian/temuan sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major: -
2. Berkategori Minor: berjumlah 11 (sebelas); akan diverifikasi pada audit berikutnya
3. Observasi: berjumlah 3 (tiga); akan diverifikasi pada audit berikutnya

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.